

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam pembentukan karakter, mengembangkan kemampuan, dan membentuk watak manusia. Pendidikan juga merupakan sarana menciptakan perubahan dalam diri manusia baik pada pola pikir maupun tingkah laku ke arah lebih baik. Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang beragama, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, dan mandiri, sehingga melalui pendidikan dapat membantu manusia agar tercipta kehidupan yang lebih baik.

Pendidikan khususnya di Sekolah Dasar merupakan suatu pondasi atau hal yang mendasar dalam pembentukan karakter maupun pengetahuan dasar pada siswa. Dalam pendidikan dasar terdapat kompetensi-kompetensi yang secara bertahap akan dikembangkan pada jenjang pendidikan selanjutnya. Karena itu pendidikan menjadi sangat penting guna mempersiapkan dan menciptakan generasi penerus bangsa, juga sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan perkembangan yang kian pesat di berbagai bidang kehidupan.

Pendidikan pada kegiatan pembelajaran dilaksanakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, baik ditinjau dari proses maupun capaian kompetensi dasarnya. Namun dalam pelaksanaannya terdapat berbagai permasalahan, untuk itu guru dituntut dapat memecahkan permasalahan

dalam proses pembelajarannya. Banyak faktor yang menjadi penyebab permasalahan tersebut, diantaranya semangat belajar siswa yang rendah dan pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru dengan menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa.

Minat belajar merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena tinggi atau rendahnya minat akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika minat belajar tinggi, maka pembelajaran akan berjalan baik. Sebaliknya jika minat belajar rendah maka kualitas pembelajaran juga masih rendah dan akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Menurut Slameto (2010: 57) menyebutkan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal tersebut.

Untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru dapat menerapkan pembelajaran *student centered*, partisipasi/ keaktifan siswa lebih ditekankan dalam pembelajaran dan guru berperan memfasilitasi semua kebutuhan siswa agar pembelajaran dapat berlangsung efektif. Namun kenyataannya masih terdapat banyak guru yang menerapkan pembelajaran konvensional bersifat satu arah atau *teacher centered*. Dalam pembelajaran ini guru lebih aktif sedangkan siswa hanya duduk, diam, dan mendengarkan penjelasan. Hal tersebut menyebabkan siswa pasif dan tidak ada usaha nyata untuk mencari/ menemukan sendiri pengetahuan ataupun mengasah ketrampilan mereka.

Demikian pula di SD Negeri 3 Watangrejo, Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri, siswa kurang berminat ketika pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pengamatan, pembelajaran IPS dilaksanakan cenderung berpusat pada guru, yakni guru menyampaikan materi dengan ceramah dan siswa hanya mendengarkan. Guru lebih berperan sedangkan keterlibatan siswa kurang diperhatikan, padahal dalam Mata Pelajaran IPS terdapat materi yang banyak dan bersifat hafalan sehingga membutuhkan peran aktif siswa. Hal tersebut mengakibatkan siswa jenuh dan kurang semangat dalam belajar. Gejala-gejala tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa di SD N 3 Watangrejo pada pembelajaran IPS masih rendah, berdampak pula pada hasil belajar yang rendah. Dari siswa kelas V yang berjumlah 12 siswa hanya 5 siswa atau 41,67% yang sudah tuntas, sedangkan 7 siswa atau 58,33% belum tuntas mencapai nilai KKM yaitu 70.

Berdasarkan permasalahan yang ada, diperlukan adanya usaha guru untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran guna meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPS. Hal tersebut dapat dilakukan melalui penerapan strategi pembelajaran yang dapat mendorong keaktifan siswa sehingga membangkitkan minat siswa terhadap pembelajaran IPS. Salah satu cara yang dapat diterapkan guru adalah strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know*, yakni teknik sederhana yang dapat membangkitkan keingintahuan siswa dengan meminta mereka membuat perkiraan tentang suatu pertanyaan. Minat siswa dibangkitkan dengan cara menciptakan rasa penasaran yang mendalam melalui pertanyaan sesuai

dengan materi yang dipelajari. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilaksanakan penelitian dengan judul “Peningkatan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Watangrejo Tahun Ajaran 2013/2014”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam setiap penelitian diperlukan kejelasan masalah yang harus dirumuskan dalam rumusan masalah. Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

“Apakah penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* dapat meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 3 Watangrejo Tahun Ajaran 2013/2014?”

## **C. Tujuan**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

### **1. Tujuan Umum**

Untuk meningkatkan minat belajar pada Mata Pelajaran IPS melalui penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* bagi siswa Kelas V SD Negeri 3 Watangrejo Tahun Ajaran 2013/2014.

### **2. Tujuan Khusus**

#### **a) Bagi Siswa**

Untuk meningkatkan minat belajar dan berdampak positif pada hasil

belajar siswa sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif.

b) Bagi Guru

Untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa.

c) Bagi Sekolah

Untuk memberikan masukan positif dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dan memperbaiki kualitas proses pembelajaran.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian dapat bermanfaat bagi berbagai pihak baik pada peningkatan proses maupun hasil pembelajaran IPS kelas V di SD. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan pengetahuan khususnya tentang minat belajar IPS melalui penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know*.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SD Negeri 3 Watangrejo khususnya pada Mata Pelajaran IPS, sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

- 2) Melalui penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* dapat melatih dan meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.
- b. Manfaat bagi Guru
- 1) Memberikan pengetahuan baru tentang strategi pembelajaran inovatif.
  - 2) Memberikan gambaran mengenai penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* terkait dengan peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran IPS.
  - 3) Membantu guru agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.
- c. Manfaat bagi Sekolah
- 1) Memberikan informasi dan acuan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan penerapan model pembelajaran aktif dalam pembelajaran di sekolah
  - 2) Dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga secara keseluruhan hasil belajar siswa dapat meningkat.
- d. Manfaat bagi Peneliti berikutnya
- Diharapkan dapat memberikan sumbangan positif bagi penelitian berikutnya untuk dilanjutkan dan memperoleh hasil penelitian yang dapat berguna bagi proses pembelajaran di sekolah.